

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah elemen penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan seseorang dapat mempelajari cara menghadapi tantangan dunia serta membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan untuk menjalani kehidupan. Dalam perspektif Islam, pendidikan memiliki kedudukan yang tinggi dan strategis. Menuntut ilmu merupakan salah satu kewajiban bagi setiap individu Muslim, sebagaimana firman Allah SWT dalam Surah Al-‘Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ۲ اقْرَأْ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۙ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۙ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ۵

*"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya".*

(QS. Al-Alaq:1-5)

Dari kutipan ayat diatas menekankan pentingnya membaca, belajar, dan memahami pengetahuan yang diberikan oleh Allah SWT. Rasulullah SAW juga bersabda,

*"Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah).*

Pendidikan di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 5 undang-undang

tersebut menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan bermutu tanpa diskriminasi. Pendidikan diharapkan menjadi sarana untuk membangun manusia yang unggul dan berkarakter, termasuk melalui pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman.

Salah satu tujuan utama pendidikan di Indonesia adalah menciptakan generasi bangsa yang unggul, berkarakter, serta mampu bersaing di tingkat global. Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Teknologi, yang semula digunakan sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, kini menjadi bagian integral dalam pendidikan itu sendiri. Penggunaan teknologi mempermudah akses informasi dan memungkinkan pendidikan dilakukan secara lebih fleksibel, bahkan jarak jauh.

Seiring dengan perkembangan teknologi, dunia pendidikan telah mengalami perubahan signifikan. Teknologi informasi dan komunikasi kini menjadi bagian integral dalam proses belajar mengajar. Fenomena ini mendorong peningkatan aksesibilitas pendidikan, namun di sisi lain menghadirkan tantangan baru, terutama terkait distraksi digital. Berdasarkan laporan *We Are Social* dan *Hootsuite* (2023), Indonesia memiliki lebih dari 202,6 juta pengguna internet, dan sekitar 98% di antaranya aktif menggunakan media sosial.

Distraksi digital, yang meliputi penggunaan media sosial, game online, dan platform hiburan lainnya, telah menjadi fenomena yang banyak dialami oleh siswa, termasuk mahasiswa. Distraksi ini dapat mengganggu fokus dan konsentrasi, sehingga berdampak pada efektivitas belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Rosen et al. (2020) menemukan bahwa penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menurunkan prestasi akademik, termasuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi memberikan banyak manfaat, ia juga dapat membawa dampak negatif apabila tidak dikelola dengan baik.

Di tingkat pendidikan tinggi, fenomena ini juga terlihat di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Integrasi teknologi dalam ruang lingkup akademik seringkali berbenturan dengan penggunaan perangkat digital untuk tujuan non-akademik yang berpotensi menghambat capaian prestasi mahasiswa.

Kajian ilmiah berikut menunjukkan kompleksitas dampak teknologi terhadap performa akademisi. Adanya pengaruh signifikan antara intensitas penggunaan media sosial terhadap capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa (Muhammad Rafli, 2025). Hal ini sejalan dengan penjelasan bahwa penggunaan perangkat digital secara tidak terkontrol tidak hanya memengaruhi nilai secara administratif, tetapi lebih dalam mengganggu fokus belajar dan kualitas istirahat mahasiswa. Gangguan pada fokus belajar inilah yang kemudian menjadi faktor

determinan dalam penurunan kualitas penyerapan materi perkuliahan (Hwihanus, 2025).

Di sisi lain, meskipun platform digital tertentu memiliki potensi edukatif jika diarahkan dengan tepat (Najwa Pitriani, 2025), kenyataan di lapangan seringkali menunjukkan hasil yang kontradiktif. Tanpa manajemen waktu dan literasi digital yang ketat, penggunaan media sosial cenderung bertransformasi menjadi beban kognitif yang memicu prokrastinasi akademik. Akibatnya, durasi belajar berkualitas mahasiswa berkurang secara drastis, yang pada akhirnya berdampak pada stagnansi atau penurunan nilai IPK di akhir semester.

Kesenjangan antara potensi teknologi sebagai sumber belajar dan realitas penggunaannya sebagai distraksi utama mengindikasikan bahwa distraksi digital berpotensi menjadi penghambat signifikan bagi pencapaian prestasi akademik. Fenomena ini memerlukan kajian lebih mendalam untuk memahami mekanisme pengaruh distraksi digital terhadap IPK mahasiswa Program Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta, serta untuk merumuskan strategi yang efektif dalam mengelola dan meminimalkan dampak negatifnya.

Sebagai upaya memahami dinamika ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh distraksi digital terhadap IPK mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta. Dengan meneliti hubungan antara distraksi digital dan prestasi akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dampak penggunaan teknologi,

khususnya media sosial, terhadap kemampuan mahasiswa dalam meraih prestasi akademik yang optimal. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam mengelola penggunaan teknologi secara efektif, agar dapat meningkatkan kinerja akademik tanpa mengurangi manfaat teknologi itu sendiri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi institusi pendidikan untuk terus berinovasi dalam menghadapi tantangan global, serta mencetak generasi penerus yang unggul secara intelektual dan spiritual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini akan mengkaji **“Pengaruh Distraksi Digital Terhadap IPK Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba’ul Ulum Surakarta Tahun Akademik 2025/2026”** .

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini berpusat pada bagaimana distraksi digital memengaruhi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba’ul Ulum Surakarta. Sejumlah masalah yang teridentifikasi mencakup berbagai aspek, di antaranya:

1. Tingginya intensitas penggunaan perangkat digital untuk aktivitas non-akademik (hiburan, media sosial, dan game online) yang dibandingkan penggunaan untuk kepentingan perkuliahan.
2. Terbaginya fokus dan konsentrasi belajar mahasiswa akibat notifikasi maupun akses platform digital yang tidak terbatas selama

proses pembelajaran berlangsung

3. Belum optimalnya manajemen waktu dan literasi digital mahasiswa yang menyebabkan teknologi beralih fungsi dari alat bantu belajar menjadi sumber distraksi utama.
4. Kurang tersedianya strategi atau regulasi institusional yang efektif untuk meminimalkan dampak distraksi digital serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi bagi kinerja akademik mahasiswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat menjawab pertanyaan penelitian dengan jelas, ruang lingkup penelitian dibatasi pada topik "Pengaruh Distraksi Digital terhadap Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta pada Tahun Akademik 2024/2025." Fokus penelitian adalah pada aspek penggunaan media digital dalam konteks akademik dan hubungannya dengan hasil belajar mahasiswa.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas maka penulis merumuskan masalah di dalam penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat distraksi digital yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun Akademik 2024/2025?
2. Bagaimana kondisi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta pada Tahun Akademik 2024/2025?

3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat distraksi digital dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta Tahun Akademik 2024/2025?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil rumusan masalah diatas, maka dapat diuraikan tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengukur tingkat distraksi digital yang dialami oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta pada Tahun Akademik 2024/2025.
2. Untuk mengidentifikasi kondisi Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta pada Tahun Akademik 2024/2025.
3. Untuk menganalisis pengaruh signifikan antara tingkat distraksi digital dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta pada Tahun Akademik 2024/2025.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Pengembangan Ilmu Pendidikan:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah

ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang digital pedagogy dan psikologi pendidikan, dengan mengungkap hubungan sistematis antara distraksi digital dan kinerja akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teori psikologi pendidikan, seperti behaviorisme, kognitivisme, konstruktivisme, dan teori regulasi diri untuk menjelaskan pengaruh distraksi digital terhadap proses belajar dan kinerja akademik mahasiswa.

b. Penyempurnaan Teori Motivasi Belajar:

Temuan penelitian dapat melengkapi teori motivasi belajar (seperti *Self-Determination Theory*) dengan memasukkan variabel distraksi digital sebagai faktor penghambat pencapaian akademik.

c. Referensi Penelitian Lanjutan

Dapat menjadi landasan teoritis untuk penelitian selanjutnya yang berfokus pada strategi mitigasi distraksi digital atau pengembangan model pembelajaran adaptif di era digital.

## 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

1) Peningkatan Literasi Digital

Membantu mahasiswa menyadari dampak negatif penggunaan media sosial dan game online secara berlebihan terhadap IPK, serta menekankan pentingnya penerapan digital *self-control* sebagai kemampuan mengatur penggunaan teknologi digital agar tidak mengganggu prestasi akademik.

## 2) Panduan Manajemen Waktu

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam menyusun jadwal belajar yang minim distraksi dengan menerapkan teknik seperti Pomodoro, yaitu metode pembagian waktu belajar dalam interval pendek yang terfokus, atau screen time tracking yang memantau dan membatasi waktu penggunaan layar digital. Teknik-teknik ini membantu mahasiswa mengelola waktu belajar secara efektif dan mengurangi gangguan digital sehingga meningkatkan konsentrasi dan kinerja akademik.

### b. Bagi Dosen dan Institusi Pendidikan

#### 1) Pengembangan Kebijakan Akademi

Institusi dapat merancang program seperti “*Digital Detox Week*” atau integrasi modul literasi digital dalam kurikulum.

#### 2) Optimalisasi Proses Pembelajaran

Dosen dapat merancang metode pembelajaran yang mengurangi distraksi, seperti *flipped classroom* dengan durasi singkat, yaitu pendekatan di mana mahasiswa mempelajari materi secara mandiri sebelum kelas dan menggunakan waktu tatap muka untuk diskusi aktif, sehingga fokus belajar lebih terjaga dan efektif.

### c. Bagi Peneliti Lain

#### 1) Model Penelitian Replikatif

Metode dan instrumen penelitian ini dapat diadopsi untuk

studi serupa di program studi atau universitas lain dengan konteks berbeda.

## 2) Eksplorasi Variabel Baru

Membuka peluang penelitian lanjutan tentang faktor mediator, misalnya dengan peran *self-efficacy* atau dukungan keluarga dalam hubungan distraksi digital-IPK.